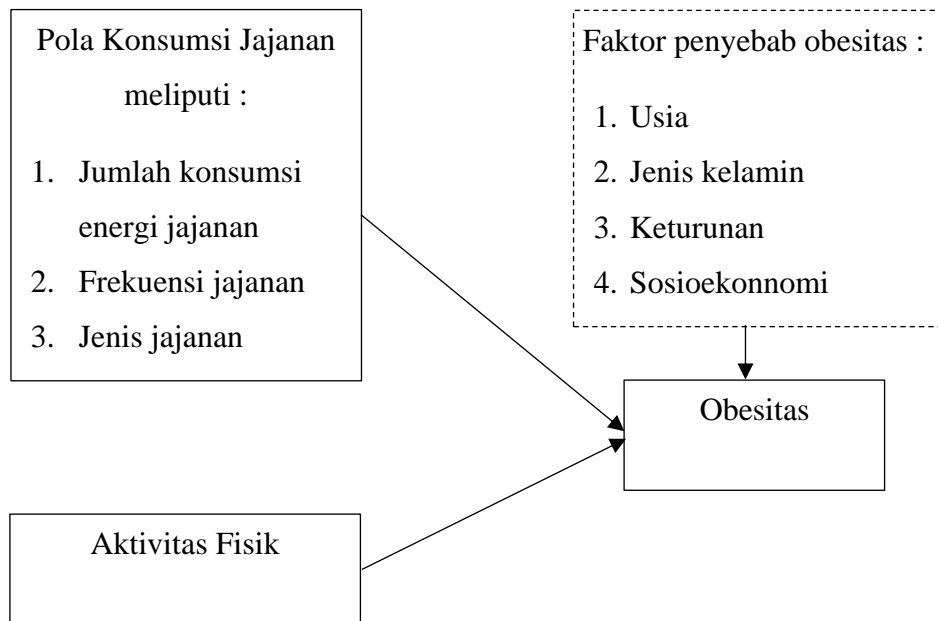


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Adapun hubungan antara variabel yang dikaji dari penelitian ini sehingga dapat digambarkan dalam kerangka konsep seperti dibawah ini :



Gambar 1 Faktor-faktor yang mempengaruhi Obesitas

Penjelasan :

Obesitas dipengaruhi oleh dua faktor salah satunya yaitu pola konsumsi jajanan dan aktivitas fisik. Pada anak usia sekolah atau remaja mempunyai kebiasaan mengkonsumsi jajanan yang umumnya mengandung tinggi energi, lemak dan gula. Dari konsumsi jajanan tersebut menimbulkan dampak negatif apabila terlalu sering mengkonsumsi jajanan dan akibatnya dapat menjadikan

anak tersebut memiliki kelebihan kalori atau berat badan yang berlebih sehingga menyebabkan obesitas. Selain pola konsumsi jajanan, pola aktivitas yang minim juga mempengaruhi terhadap peningkatan risiko obesitas pada anak dimana sebagian besar anak usia sekolah saat ini menggunakan waktunya sehari-hari mereka untuk menonton televisi, bermain handphone, bermain game, bermain komputer dan lainnya.

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel

- a. Variabel dependen pada penelitian ini adalah obesitas.
- b. Variabel independen pada penelitian ini adalah pola konsumsi jajanan dan aktifitas fisik.

2. Definisi operasional

Definisi operasional variabel penelitian dapat dilihat dalam tabel 3

Tabel 3
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Hasil Ukur	Skala
Obesitas	Penumpukan lemak dalam tubuh dengan indikator IMT/U	Mengukur berat badan dan tinggi badan, dengan indikator IMT/U	IMT/U dalam nilai z-score	Ratio
Pola Konsumsi Jajanan	Gambaran mengenai jumlah, jenis dan frekuensi jajanan yang dikonsumsi dalam sebulan 1. Jumlah menggambarkan jumlah zat gizi (energi) dari jajanan yang dikonsumsi 2. Frekuensi menggambarkan jumlah kali dalam konsumsi jajanan 3. Jenis menggambarkan berbagai macam jajanan yang dikonsumsi	Wawancara dengan SQ-FFQ modifikasi	a. Energi jajanan dikategorikan: 1) Cukup, kontribusi energi jajanan < 20% 2) Lebih, kontribusi energi jajanan >20% (Melani et al., 2022) b. Frekuensi konsumsi jajanan dikategorikan: 1) Cukup, jika frekuensi konsumsi jajanan 1-2x/hari 2) Tinggi, jika frekuensi konsumsi jajanan ≥ 3 x/hari (Anggiruling et al., 2019) c. Jenis jajanan dikategorikan: 1) Banyak, jika jenis konsumsi jajanan ≥ 4 jenis jajanan 2) Sedikit, jika jenis konsumsi jajanan perminggu ≤ 4 jenis jajanan (BPOM, 2021)	Interval Interval Interval
Aktivitas fisik	Aktivitas fisik merupakan gerakan tubuh yang dilakukan dalam seminggu.	Wawancara dengan kuesioner PAQ-C modifikasi	a. Rendah, jika nilai total <3 b. Cukup, jika nilai total 3 c. Tinggi, jika nilai total >3 (Hudaya, 2019)	Ratio

C. Hipotesis penelitian

1. Ada hubungan antara pola konsumsi jajanan dengan obesitas pada remaja di SMPN 1 KUTA.
2. Ada hubungan antara aktivitas fisik dengan obesitas pada remaja di SMPN 1 KUTA.